

Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Perempuan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Eko Supriyanto¹, Mazayatul Mufrihah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdatul Ulama, Indonesia

Email: Eko.supriyanto@ekonomi.untan.ac.id

ABSTRACT

The role of women in the economy in West Kalimantan has become important with its advantages to support the growth and economic development that will impact the welfare of the West Kalimantan community. Population and sample collection are conducted in 4 locations namely Pontianak City, Kubu Raya Regency, Mempawah Regency, and Singkawang City as many as 67 respondents, the method of research using simple regression test, t test and correlation. The research aims to determine how much SMEs women are affecting the welfare of the communities in West Kalimantan. The results showed SMEs women positively influential 0.444 towards the welfare of the West Kalimantan community and had a correlation relationship quite strong.

ABSTRAK

Peranan perempuan dalam perekonomian di Kalimantan barat menjadi penting dengan kelebihan yang dimilikinya untuk menopang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat Kalimantan barat. Populasi dan pengumpulan sampel dilakukan di 4 lokasi yaitu yaitu Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, dan Kota Singkawang sebanyak 67 Responden, Metode penelitian menggunakan uji regresi sederhana, uji t dan korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar UMKM perempuan dalam mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang ada di Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan UMKM perempuan berpengaruh positif sebesar 0.444 terhadap kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat dan memiliki hubungan korelasi cukup kuat.

Keywords: UMKM Perempuan, Kesejahteraan Masyarakat

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting terhadap pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Terbukti pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, UMKM masih tetap bertahan menghadapi goncangan tersebut. Pentingnya peranan UMKM di Indonesia sebagai sektor andalan ekonomi harus tetap terus dikembangkan dan didukung oleh program kerja pemerintah daerah. UMKM di Indonesia telah mampu membuktikan dan telah menyediakan 85.4 juta peluang kerja serta dapat berkontribusi sebesar 53.3% dari PDB (Produk Domestik Bruto) nasional. Perkembangan UMKM yang terus meningkat menjadi prioritas untuk membentuk ekonomi kreatif dalam kemajuan teknologi agar tetap mampu bersaing pada skala Nasional maupun ASEAN bahkan Internasional.

Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia (2010) sekitar 60% UMKM dikelola oleh perempuan Indonesia. Perempuan memiliki peran yang penting dalam perkembangan UMKM di Indonesia termasuk di Provinsi Kalimantan Barat. Kelebihan yang dimiliki oleh para kaum perempuan dalam menjalankan bisnisnya seperti lebih baik dalam melakukan pemasaran, lebih ulet dan tidak gampang putus asa bahkan lebih kreatif menjadi modal dalam majunya sebuah usaha. Adanya peranan UMKM perempuan semestinya dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya dengan bertambahnya pendapatan. Semakin tingginya pendapatan yang dimiliki oleh seseorang maka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan secara makro ekonomi.

Peranan perempuan dalam perekonomian di Kalimantan barat menjadi penting untuk menopang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat, oleh karena itu dalam penelitian ini akan dikaji tentang peranan UMKM perempuan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat dengan adanya UMKM perempuan di Kalimantan Barat dan untuk membuktikan bahwa ada pengaruh UMKM perempuan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat

TINJAUAN PUSTAKA

a. UMKM

Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan (Kuncoro, 2010 hal: 185). Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- 2) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00, dan Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

- 3) Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif sehingga setiap orang mempunyai pandangan hidup, tujuan hidup, dan cara hidup berbeda-beda. Kesejahteraan diukur berdasarkan indikator-indikator ketahanan pangan seperti ketersediaan pangan, ketercukupan gizi, ketersediaan akses terhadap bahan pangan hingga pada perilaku rumah tangga (Pinstrup-Andersen, 2009 dalam Raden dkk, 2017).
- 4) Peranan Perempuan UMKM
Keterlibatan perempuan Indonesia dalam dunia usaha atau sebagai pengusaha/wirausaha telah ada sejak zaman ke zaman, sejak dulu wanita telah terjun dalam dunia perdagangan, misalnya wanita-wanita di Solo telah membantu ekonomi keluarga bahkan sebagai tulang punggung ekonomi keluargadari usaha batik yang mereka kelola. Demikian halnya di Palembang, Padang, Lampung, dan Ujung Pandang, wanita-wanita sukses mengelola industri rumah tangga berupa kain songket, di daerah-daerah lain terkenal dengan berbagai jenis kerajinan tangan ataupun makanan sebagai ciri khas suatu daerah adalah hasil karya tangan-tangan perempuan (Harsosumarto, 2009).

Pengaruh UMKM Perempuan terhadap Kesejahteraan

Seiring dengan kemajuan arus globalisasi, wanita sudah mulai menampakkan kemampuannya walaupun masih lebih rendah dibanding laki-laki, ditunjukkan oleh data BPS tahun 2000, wanita sekarang mulai terlihat memiliki motivasi untuk terjun dibidang wiraswasta atau usaha dengan alasan mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja. Sebenarnya sudah lama sebagian wanita Indonesia terlibat dalam wiraswasta namun karena adanya persoalan *specific gender* (Siswanto, 2009). Dalam hal keterlibatan perempuan Indonesia dalam dunia usaha atau sebagai pengusaha/wirausaha telah ada sejak zaman ke zaman, sejak dulu wanita telah terjun dalam dunia perdagangan, misalnya wanita-wanita di Solo telah membantu ekonomi keluarga bahkan sebagai tulang punggung ekonomi keluargadari usaha batik yang mereka kelola. Demikian halnya di Palembang, Padang, Lampung, dan Ujung Pandang, wanita-wanita sukses mengelola industri rumah tangga berupa kain songket, di daerah-daerah lain terkenal dengan berbagai jenis kerajinan tangan ataupun makanan sebagai ciri khas suatu daerah adalah hasil karya tangan-tangan perempuan (Harsosumarto, 2009)

Kajian Empiris

Dalam kegiatan UKM, wanita berperan sebagai pelaku usaha atau sebagai pemilik, sebagai manager ataupun tenaga kerja. Dalam kegiatan UKM, wanita dapat berperan sebagai anggota, pengurus, pengawas, manager, Pembina ataupun pendamping usaha. Peran serta wanita dalam berbagai sektor sangat tinggi, namun sesuai dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki wanita seperti tekun, teliti, ulet, sabar, jujur, tangguh, rasa tanggung jawab tinggi, kemauan keras, semangat tinggi, disiplin, maka kebanyakan wanita berhasil dalam bidang keuangan, kerajinan, industri pengolahan, hal ini juga ditunjukkan dari hasil penelitian ini yang mana hampir seluruh kegiatan usaha cukup berhasil. Sedangkan sebagai pengusaha kecil, wanita banyak bergerak dalam usaha pertokoan, industri makanan dan minuman, konveksi/garmen, salon/ribs pengantin sekaligus memproduksi asesoris dan kerajinan.(Febriani, 2012)

Hasil penelitian Danabakyam dan Swapna, 2012 menyatakan bahwa kewirausahaan perempuan memainkan peran utama dalam perkembangan industri. UKM memainkan peran sangat penting dalam memenuhi tujuan sosial ekonomi bangsa, sehingga UKM bermain peran yang luar biasa di pelebaban basis industri kewirausahaan di India. Alasan utama faktor-faktor kesuksesan untuk menjadi seorang

perempuan pengusaha adalah motivasi prestasi dan hubungan manusia. Kontribusi perempuan pengusaha dengan bantuan UKM nasional kami ekonomi tidak menggarisbawahi. India merupakan ladang bagi pengusaha dan memiliki posisi strategis pada perekonomian india.

Hasil penelitian Sultana, Nurul dan Jamil, 2015 di Malaysia menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi perempuan untuk berbisnis adalah kebutuhan ekonomi, pilihan menjadi seorang pengusaha, ingin mandiri, keluarga dan dorongan teman serta tradisi keluarga. Penelitian ini menganalisis dampak usaha kecil menuju pemberdayaan perempuan. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam bisnis skala kecil memainkan peran penting untuk memberdayakan perempuan dengan mengendalikan atas kebebasan pengambilan keputusan, ekonomi, meningkatkan kepercayaan diri, kepemilikan perusahaan dan kebebasan untuk membuat pilihan sendiri.

METODE

1) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM perempuan di Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah dan Kota Singkawang yang berjumlah 80 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2010: 63), Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan 0,05)

Populasi yang terdapat dalam penelitian berjumlah 80 orang dan presisi yang diterapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{80}{1+80.0,05^2}$$

$$= 66,667 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 67 orang.

2) Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen". Alat ukur dapat dikatakan

valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 348) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

3) Analisis Data

Analisa yang digunakan adalah analisis Regresi. Analisis Regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama (Uji F) dan secara individu (Uji T) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

a. Analisis Regresi Sederhana

Permasalahan yang akan dibahas adalah untuk mengetahui pengaruh UMKM Perempuan (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Model analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana. Menurut sugiyono (2010: 188), Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa besar nilai variabel *dependent* jika nilai variabel *independent* dirubah. Dalam analisa ini digunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X = UMKM Perempuan.

a = konstanta

b = Koefisien regresi variabel dependen

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung > t tabel maka menolak Ho dan menerima Ha, artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.

c. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model, mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel *control*). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

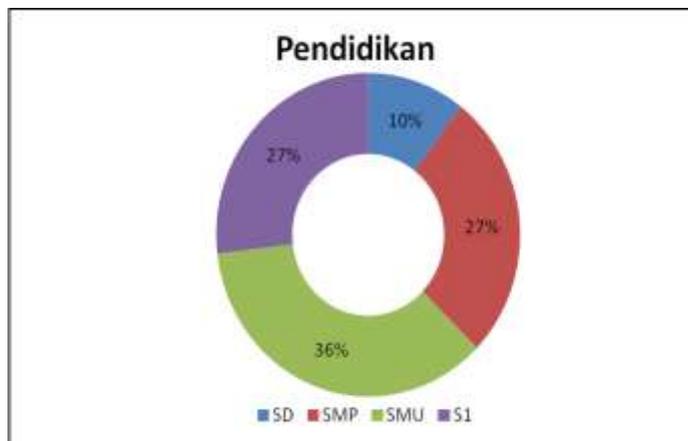
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden meliputi usia, pendidikan terakhir, pendapatan, dan lama usaha sebanyak 67 pengusaha perempuan yang berada di kota Pontianak, Singkawang, Kabupaten Kubu Raya dan Mempawah dapat dilihat sebagai berikut:



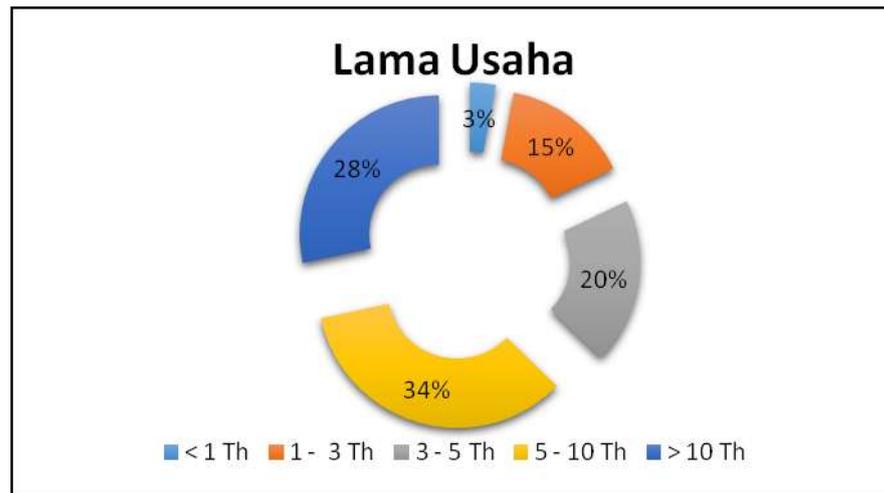
Gambar 1. Responden berdasarkan tingkat usia

Teknik pengambilan yang secara acak dalam penelitian ini mendapatkan responden pada tingkat usia terbanyak pada usia 26-30 tahun, disebabkan karena pemilik UMKM sudah berada pada tingkat kebutuhan yang lebih dari usia sebelumnya, kondisi yang membuat perempuan harus mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Usia yang masih terbilang sangat produktif menjadikan motivasi dalam menjalankan bisnis atau mulai merintis usaha baru.



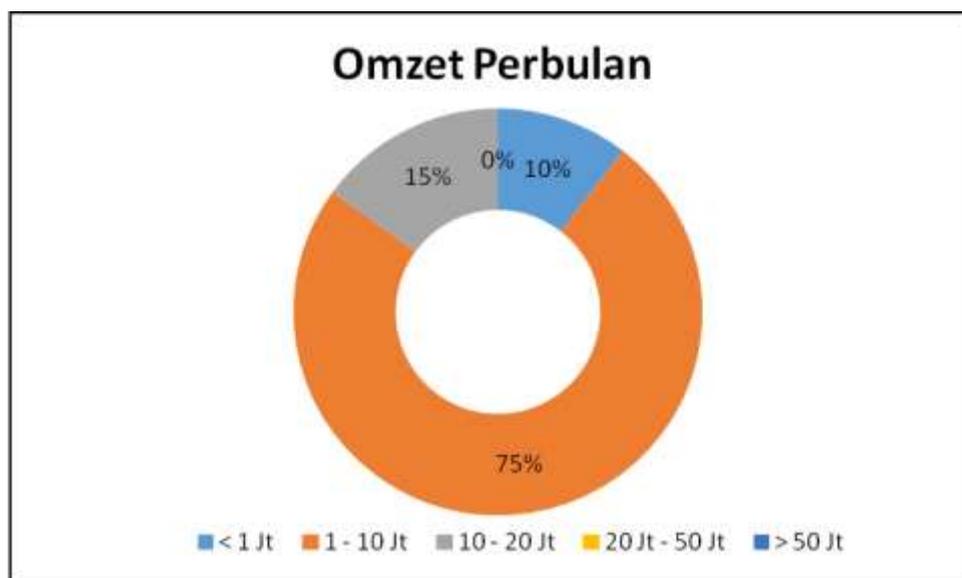
Gambar 2. Responden berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan SMU paling banyak mendominasi responden penelitian, ini menandakan bahwa 36% pendidikan SMU memilih menjadi pengusaha dan memiliki keinginan yang lebih tinggi dikarenakan pengaruh sosial yang tidak begitu berpengaruh terhadap tingkat pendidikan SMU. Kegigihan dan keuletan yang menjadi penting bagaimana UMKM dibangun dan dijalankan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya



Gambar 3. Responden berdasarkan lama usaha

Berjalannya usia menjadi penentu dalam bertahannya UMKM, dari 67 responden, 34% lamanya usaha berjalan antara 5-10 tahun. Bertahannya usaha sangat penting dalam menghadapi persaingan dari munculnya usaha-usaha baru, sehingga menjadi ide dalam mempertahankan usaha yang sudah lama dibangun. Perempuan memiliki sifat kesabaran dan keuletan dalam menjaga usahanya untuk tetap bertahan dan terus memperbaiki usahanya agar tetap eksis didunia UMKM.



Gambar 4. Responden berdasarkan Omzet

Berdasarkan gambar 4, omzet perbulan yang paling banyak berkisar antara 1-10jt dikarenakan usaha yang dijalankan oleh perempuan tidak begitu besar karena terbatasnya modal dan mengurangi resiko yang tinggi. Hasil penelitian melihat bahwa kebanyakan responden tidak memberikan perhitungan yang pasti terkait omzet penjualannya.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing- masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Setelah melakukan proses skoring pada kuesioner, selanjutnya dilakukan uji validitas terhadap 30 kuesioner yang telah dikoreksi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Proses pengujian pearson dilakukan dengan menghilangkan satu per satu item pertanyaan yang memiliki nilai sig. (2-tailed) dibawah 0.361, karena r tabel dengan uji validitas pada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0.361. Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel UMKM Perempuan (X)

Pertanyaan	Koefisien Validitas	R- Tabel	Keterangan
1	0.393	0.361	Valid
2	0.489	0.361	Valid
3	0.406	0.361	Valid
4	0.392	0.361	Valid
5	0.413	0.361	Valid
6	0.790	0.361	Valid
7	0.644	0.361	Valid
8	0.524	0.361	Valid
9	0.433	0.361	Valid
10	0.531	0.361	Valid
11	0.750	0.361	Valid
12	0.496	0.361	Valid
13	0.496	0.361	Valid

Sumber : Data Olahan Eviews, 2019

Berdasarkan tabel 1, maka item pertanyaan untuk variabel UMKM perempuan sudah valid dan layak digunakan untuk pertanyaan responden. Selanjutnya, tabel 2 merupakan hasil uji validitas untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Pertanyaan	Koefisien Validitas	R- Tabel	Keterangan
1	0.901	0.361	Valid
2	0.740	0.361	Valid
3	0.731	0.361	Valid
4	0.504	0.361	Valid
5	0.654	0.361	Valid
6	0.687	0.361	Valid
7	0.762	0.361	Valid
8	0.760	0.361	Valid
9	0.916	0.361	Valid
10	0.916	0.361	Valid

Sumber : Data Olahan Eviews, 2019

Pada kedua tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari R-Tabel 0.361. sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas terhadap variabel dengan item pertanyaan yang valid, menggunakan koefisien Alpha Croanbach untuk menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur, dimana dari seluruh variabel yang diuji, menunjukkan nilai Alpha Croanbach di atas 0,6, sehingga hasil uji reliabilitas dapat dikatakan baik dan reliabel. Menggunakan aplikasi SPSS Versi 22, penelitian ini menghitung nilai reliabilitas dengan Scale > Reliability Analyze dan mendapatkan hasil sebagaimana disajikan pada Tabel sebagai berikut

Tabel 3 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0.729	Reliabel
Y	0.755	Reliabel

Sumber : Data Olahan Eviews, 2019

Berdasarkan tabel 3 hasil uji reliabilitas di atas, untuk variabel X1 (Peranan UMKM) menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach kuesioner mendekati angka 1, yaitu sebesar 0,729 nilai Alpha Cronbach kuesioner mendekati angka 1, dan untuk variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) nilai Alpha Cronbach kuesioner mendekati angka 1, yaitu sebesar 0,755 dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel Peranan UMKM Perempuan (X) dan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y). Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Output Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	20.707	6.461		3.205	0.002
X	0.444	0.115	0.433	3.873	0

Sumber : Data Olahan Eviews, 2019

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diperoleh model regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 20.707 + 0,444 X$$

Y	=	Kesejahteraan Masyarakat
A	=	Konstanta
B	=	koefisien regresi
X ₁	=	UMKM Perempuan

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta

Konstanta sebesar 0,599 ; artinya jika X nilainya adalah 0, maka nilai dari Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah 20.707

a. UMKM Perempuan

(X) = Hubungan antara X (UMKM Perempuan) bersifat positif sebesar 0,444 atau semakin baik UMKM Perempuan maka kesejahteraan masyarakat akan semakin membaik.

b. Uji T

Berdasarkan persamaan regresi dan tabel output uji T (tabel 4), pengaruh UMKM Perempuan (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat diambil beberapa kesimpulan berikut :

Untuk menentukan tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan T_{hitung} sebesar 2,121, untuk menentukan T_{table} diketahui bahwa $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (uji 2 arah) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $67-2-1 = 64$, diperoleh T_{table} 1,666 karena $T_{hitung} > T_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel UMKM Perempuan (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Besarnya hubungan UMKM Perempuan terhadap Kesejahteraan Masyarakat memiliki hubungan positif sebesar 0,444 artinya jika seandainya terjadi peningkatan dalam hal UMKM Perempuan maka diyakini akan mampu meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

c. R-Square

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Hasil Output R-Squared

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	0.519	0.715	238.234

Sumber: Hasil Output Eviews

Nilai koefisien determinasi berganda R^2 sebesar 0,519 menunjukkan secara simultan variabel UMKM Perempuan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Oleh karena itu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi parsial semakin tinggi kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel UMKM Perempuan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 51,9%, sedangkan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Korelasi

Hasil output korelasi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Output Korelasi

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.433
	X	.433	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	67	67
	X	67	67

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa responden sebanyak 67 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,433, artinya hubungan korelasi antara variabel UMKM Perempuan dan Kesejahteraan Masyarakat cukup kuat.

PEMBAHASAN

Peranan UMKM Perempuan terhadap kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan hasil estimasi dan uji t dapat disimpulkan bahwa UMKM Perempuan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat, hasil penelitian ini mendukung Danabakyam dan Swapna pada 2012 menyatakan bahwa kewirausahaan perempuan memainkan peran utama dalam perkembangan industri dan memenuhi tujuan sosial ekonomi bangsa. UMKM menjadi wadah dimana perempuan diberikan kesempatan untuk kebebasan pengambilan keputusan, memperbaiki ekonomi, meningkatkan kepercayaan diri, kepemilikan perusahaan dan kebebasan untuk membuat pilihan sendiri. Kesempatan yang sama diberikan pada perempuan merupakan program pemerintah pusat yang disebut SDGs sebagai tujuan ke 5 pembangunan Indonesia tahun 2030 dalam mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan

Forum internasional seperti APEC menyepakati agar masing-masing ekonomi memberikan perhatian bagi perkembangan perempuan pengusaha, khususnya pengusaha mikro, kecil dan menengah serta mendorong agar mengembangkan disagregasi data agar dilakukan pembinaan dan pengembangan perempuan pengusaha menjadi lebih terarah. Indonesia sendiri yang menjadi anggota APEC belum banyak menindaklanjuti kesepakatan tersebut. Sampai saat ini, belum ada data yang jelas tentang jumlah perempuan pengusaha yang juga adalah tergolong UMKM sehingga upaya pemerintah dalam pemberdayaan terhadap perempuan di sektor UMKM masih dilakukan secara minimal. (Dipta, 2009)

Peningkatan kesejahteraan dirasakan langsung oleh 67 responden pengamatan, salah satunya adalah peningkatan pendidikan anaknya, melalui usaha yang sudah dijalannya menyebabkan anaknya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih baik daripada pemilik usaha sehingga dapat memperbaiki kualitas hidupnya dimasa yang akan datang. Secara umum UMKM yang dijalani oleh khususnya perempuan Kalimantan Barat ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap keberlangsungan hidupnya, baik dari aspek pendapatan, kesehatan, pendidikan, keamanan dan demokrasi. Hal ini menjadi sangat penting dalam sebuah daerah meningkatkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Sehingga perlu adanya pembekalan terhadap UMKM perempuan dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, sehingga memiliki modal pengetahuan terhadap trend usaha kedepan dalam menghadapi kondisi perekonomian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa UMKM perempuan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat. Korelasi hubungan antara variabel cukup kuat, sehingga peran perempuan menjadi sangat penting untuk perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Raden R.S.P, dkk. (2017). "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak: Studi Kasus Pada Kelompok Peternak Ayam Kampung Ngudi Mulyo, Gunungkidul". Buletin Peternakan Vol. 41 (3): 349-354, Agustus 2017 ISSN-0126-4400

Arikunto, S. (2006). "Metode Penelitian Kualitatif". Jakarta: Bumi Aksara

- Danabakyam, M Dan Swapna Kurian. (2012) *“Women Entrepreneurship In Micro, Small And Medium Enterprises (Msme) In Chennai City”*. International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research Vol.1 Issue 10, October 2012, ISSN 2277 3622
- Febriani. (2012). “Peran Wanita dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 3
- Harsosumarto, Sri Lestari. (2009), “Koperasi Dan Pemberdayaan Perempuan” http://www.smecca.com/deputi7/file_Infokop/VOL15_01/Koperasi_dan_Pemberdaya_peremp_3.pdf diakses 17 Agustus 2018
- I Wayan Dipta. (2009). “Mengangkat Peran Perempuan Pengusaha Dalam Mengatasi Pengangguran”. INFOKOP Vol 15 No 1
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2010). “Data UKM yang dikelola oleh perempuan Indonesia”. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad (2010). “Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan”. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Sultana, A. M., Nurul Syafiqah Arifin and Jamil Osman Juraini. (2015). *“Women Involvement in Small-scale Business in Kota Bharu, Kelantan, Malaysia”*. Proceedings of 8th Asia-Pacific Business Research Conference ISBN: 978-1-922069-71-9
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2014). “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta.